

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING
BERBASIS KOLABORASI DENGAN MEDIA MIND MAPPING
TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
PADA MATERI HIDROLISIS GARAM**

Juwita Emilia (NIM 4103131030)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sibolangit lebih tinggi setelah diberi pengajaran dengan model *Problem Posing* berbasis kolaborasi dengan media *Mind Mapping* daripada pengajaran konvensional dan aspek kognitif yang berkembang melalui penerapan model ini pada materi hidrolisis garam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sibolangit terdiri atas 2 kelas dengan jumlah siswa 48 orang. Sedangkan sampel penelitian diambil yakni seluruh kelas IX IPA, 1 kelas sebagai kelas kontrol dan 1 kelas lagi sebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Berdasarkan hasil uji persyaratan data, diketahui bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (dengan model pembelajaran *Problem Posing* berbasis kolaborasi dengan media *Mind Mapping*) dan hasil belajar pada kelas kontrol (dengan model pembelajaran konvensional) dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki variansi yang seragam (homogen). Berdasarkan hasil belajar siswa terlihat adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelas, dimana rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan dengan model pembelajaran *Problem Posing* berbasis kolaborasi dengan media *Mind Mapping* adalah sebesar 40,9% sedangkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional hanya sebesar 26,6%. Adanya perbedaan peningkatan hasil belajar pada kedua kelas penelitian tersebut juga terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pihak kanan dan taraf kepercayaan $\alpha=0,05$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,10 > 1,6931$), yang berarti dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMA yang diberi pengajaran dengan model *Problem Posing* berbasis kolaborasi dengan media *Mind Mapping* lebih tinggi daripada yang diberi pengajaran dengan model pembelajaran konvensional pada materi hidrolisis garam. Ranah kognitif yang berkembang dengan model pembelajaran *Problem Posing* berbasis kolaborasi dengan media *Mind Mapping* adalah ranah kognitif pengetahuan (C1) mengalami peningkatan 35%, ranah kognitif pemahaman (C2) 41,3%, ranah kognitif penerapan (C3) 47,1% dan ranah kognitif analisa (C4) 70%.